

BAB IV

Paparan hasil penelitian dan pembahasan

Pada Bab ini menjelaskan tentang : a) setting penelitian, meliputi letak geografis dan sejarah, profil lembaga dan penunjang, bagan struktur organisasi pondok, keadaan pondok pesantren putri Tahfizhil Qur'an. b) paparan data dan temuan penelitian, meliputi perencanaan, penerapan serta evaluasi. c) pembahasan, meliputi perencanaan, implementasi, serta evaluasi.

A Setting penelitian

Beberapa hal yang berkaitan dengan profil pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an sebelum memaparkan hasil wawancara serta sumber lain.

1. Letak geografis dan sejarah Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

Pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an merupakan pondok pesantren yang terdapat di kota Kediri, yang merupakan kota sekaligus kabupaten yang berada di Jawa Timur, yang berada di depan Masjid Al-Hasan serta bersebelahan dengan Madrasah Hidayatul Mubtadiin yang merupakan madrasah putra pondok Lirboyo Kota Kediri. Pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an merupakan unit dari pondok pesantren Lirboyo Kediri, yang merupakan pesantren tertua yang berada di Nusantara dengan ribuan santri dari berbagai daerah atau Negara lain yang bertujuan untuk menimba ilmu di pondok pesantren Lirboyo.

Bermula dari pengajian kitab para abdi dalem putri kepada KH. Ahmad Idris Marzuki dan sorogan al-Qur'an kepada Nyai Hj Khodijah Idris, akhirnya mulailah berdatangan para santri yang bertujuan untuk menimba ilmu serta mempelajari dan menghafal Qur'an. serta tempat sederhana yang semula hanya di peruntukkan para abdi dalem di bangun menjadi 3 lantai sebagai sarana pendidikan para santri pada saat itu bertepatan dengan tahun 1992 m. KH. Ahmad Idris Marzuki meresmikan pondok ini dengan nama "Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an".

Seiring berkembangnya zaman perkembangan jumlah santri semakin bertambah pesat. Populasi santri melebihi pondoknya. ahkhirnya kh. Ahmad Idris Marzuki dan nyai hj. Khodijah Idris membangun gedung baru di depan ndalem barat dan diresmikan pada bulan juli 2008.

2. Profil lembaga penunjang di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

- Madrasah hidayatul mubtadiat fi tahfidhi wal qiroat

Madrasah hidayatul mubtadiat fi tahfidhi wal qiroat yang merupakan lembaga yang berada di bawah naungan pondok pesantren putri Tahfizil Qur'anyang merupakan suatu pendidikan yang mengajarkan akhlak dan ilmu syariat serta wawasan keagamaan yang berhaluan ahlussunah wal jamaah.

Merupakan suatu lembaga yang sangat berkaitan dengan dengan adanya ilmu alqur'an atau ilmu yang sesuai dengan apa yang di ajarkan oleh ulama salaf.

Pondok pesantren tidak hanya mengajarkan cara membaca al-Qur'an saja namum di madrasah mengajarkan ilmu yang berkaitan dengan adab kepada al-Qur'an, belajar makhoriul huruf, ilmu tajwid, ghoroib (huruf yang berbeda di al-Qur'an), serta ilmu fiqih, ilmu tauhid, ilmu alat, ilmu akhlak, serta ilmu tasawuf.

- Pendidikan

Merupakan suatu lembaga yang mengurus segala kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran al-Qur'an yang ada di pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an dengan berbagai metode yang telah di terapkan dengan mengontrol, membuat jadwal, membuat data santri dan penyemak nya, membagi kelompok sorogan serta mengondisikan waktu serta tempat untuk di gunakan sorogan al-Qur'an.

- Panji (panitia ujian)

Merupakan lembaga yang sangat berkaitan dengan hasil dari apa yang telah di dapat oleh santri, agar mendapat hasil yang optimal santri harus melakukan ujian terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke jenjang yang

berikutnya. panitia ujian yang bertugas mengelola ujian untuk mencari kan penguji santri serta mengoreksi hasil ujian yang telah di dapat kan.

Lembaga yang sangat berkaitan dengan hasil dari apa yang telah di dapat oleh santri, agar mendapat hasil yang optimal santri harus melakukan ujian terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke jenjang yang berikutnya. panitia ujian yang bertugas mengelola ujian untuk mencari kan penguji santri serta mengoreksi hasil ujian yang telah di dapat kan.

- M3 (Majlis musyawarah madrasah hidayatul mubtadiat fi Tahfizhil Qur'an)

Suatu lembaga yang mngelola adanya musyawarah di pondok pesantren karna setelah mempelajari suatu materi maka akan di musyawarah kan bersama agar lebih melekat apa yang telah di dapat di madrasah.

Dengan membentuk kelompok per kelas kemudian membahas apa yang di dapat dengan membaca makna yang telah di bacakan oleh guru di madrasah, kemudian memuroti yaitu menterjemah bahasa Indonesia makna tersebut kemudian membuka pertanyaan tentang apa yang telah di terjemahkan lalu membahas bersama.

- LBM (lajnah bahtsul masail)

Lembaga yang mengembangkan pengetahuan dengan memberikan deskripsi masalah, lalu membahas bersama dengan berbagai pertanyaan yang terdapat pada deskripsi tersebut, mencari jawaban yang sesuai dengan deskripsi masalah tersebut dengan berbagai jawaban yang di ambil dari berbagai kitab kuning dengan mengutarakan pendapat dengan membahas bersama agar mendapatkan jawaban yang tepat dengan berdebat, jika sudah mendapatkan jawaban maka akan di rumuskan oleh perumus agar mendapatkan jawaban yang lebih tepat, dan setelah mendapatkan jawaban yang tepat maka di sepakati bersama.

2. Keadaan santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

santri pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an dari tahun ke tahun semakin bertambah banyak jadi santri pemula di pondok pesantren juga meningkat, di karnakan santri baru wajib menjadi santri pemula untuk tahap pembelajaran awal maka terjadi peningkatan serta mempertimbangkan pentingnya pengenalan huruf serta pembelajaran makhraj untuk tiap huruf nya.

Santri yang akan ke jenjang selanjutnya yakni al-Qur'an maka harus mempertimbangkan bagaimana makhrajnya sudah benar atau belum jika belum benar maka belum boleh naik ke tahap berikutnya.

Tabel 4.1 jumlah santri 2021-2022

P3TQ BARAT		P3TQ TIMUR	
Lama	Baru	Lama	Baru
1.732	648	318	27
2.380		345	
2.725			

3. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

STRUKTUR PERSONALIA PENGURUS PONDOK PESANTREN PUTRI TAHFIZHIL QUR'AN LIRBOYO KOTA KEDIRI

Masa Khidmah 1442-1443 H/2021 – 2022 M

DEWAN PENYANTUN

Pelindung/Pengasuh : Ibu Nyai Hj. Khodijah Idris
 Penasehat : Agus H. Muhammad Hasyim
 Agus H. Muhammad Kafabih
 Ning Hj. Tu'ti Amanah Nafisah
 Ning Jihan Zainab

DEWAN HARIAN

Ketua : Nur Faizatul Maula Trenggalek
 Umum :
 Ketua I : Miftahur Rohmah Banyuwangi
 Ketua II : Ummu Lathifatuz Z. Palembang
 Ketua III : Maryam Zahrotur Malang

		Robi'	
Sekretaris Umum	:	Liyuriyya Rifda Kamala	Trenggalek
Sekretaris I	:	Amelia Dzakirotur R.	Jambi
Sekretaris II	:	Milla Minhatul Maula	Trenggalek
Sekretaris III	:	Syarifah Nurul Hamidah	Malang
Sekretaris IV	:	Atika Farhiyati	Kediri
Bendahara Umum	:	Fadhilatur Rohmah	Lampung
Bendahara I	:	Tusamma Salsabila	Banyuwangi
Bendahara II	:	Isti'anah Nafisah	Tegal
Bendahara III	:	Sururum Marfu'ah	Nganjuk
Bendahara IV	:	Siti Bashiroh	Pasuruan

DEWAN PLENO

✓

PONDOK BARAT KEUANGAN

Mahajatus Shofia	Lumajang
Azzah Azizah Fathimah	Tulungagung
Nisaul Mufidah	Blitar
Bariqotun Nitajiyah	Bojonegoro
Fauzatul Umamah	Bondowoso
Hamidanae Husna	Nganjuk
Lathifatul Munawaroh	Kediri

KEAMANAN

Lathifatul Azizah (Kasi)	Palembang
Isquna Alfaini (Wakasi)	Jember
Silvia Atqo El Baroya	Kalimantan
Husna Minahil Qodriyah	Blitar
Miftahul Maghfiroh	Kediri
Siti Nur Sholihat	Karawang
Khoirotin Nisa'	Boyolali
Ikfina Minhatal Maula	Kediri
Khuzaimah	Blitar
Binti Nur Alifah	Madiun
Nadzirotul Halimah	Blitar

PENDIDIKAN

Siti Aisyatus Sa'adah (Kasi)	Blitar
Arina Rohmatal Maula (Wakasi)	Palembang
Asna Amalia Rojana	Kediri
Umi Sa'adah	Purbalingga
Taslimatuddiniyah	Kalimantan

Ranum Ma'rifatus S.	Kediri
Ikfina Ulfi Nafida	Blitar
Dlou'il Muna	Kediri
Firda Nur Laila	Cilacap
Syarifah Siti Fathimah	Kediri
Hamidah	Palembang
Wardatun Nabila	Sidoarjo
Ning Baizola	Rembang
KEBERSIHAN	
Rini Wahyu Fitria (Kasi)	Palembang
Umi Alifatul Lathifah (Wakasi)	Madiun
Shofa Hidayatul Azizah	Kediri
Binti Islamiyatul Jannah	Mojokerto
Arina Silmi	Wonosobo
Aqilatus Salimah	Cirebon
Tsamrotul Fikriyah	Nganjuk
Andini Rahayu	Magelang
Ni'matus Sholihah	Mojokerto
Hilya Urbatul Miskiyah	Kediri
Kuni Nihayatul Muktabaroh	Blitar
TIM WAJAR	
Elifiani Anisa (Kasi)	Madiun
Zefa Adilatus Sa'adah (Wakasi)	Trenggalek
Umi Robi'ah Al Adawiyah	Rembang
Fina Izzatul Maula	Madura
Faidatul Muflihah	Magelang
Laila Nailil Muna	Kediri
Rizquna Muwafiqoh	Pontianak
Rofiqoh Al Alawiyah	Kuningan
KESEHATAN	
Pipin Ambarwati (Kasi)	Kediri
Ni'matulloh Khumairo' (Wakasi)	Cirebon
Basyiris Sa'adah	Blitar
Qurrotu A'yuni	Probolinggo
Richa Ni'matul Ma'wa	Mojokerto
Badi'atuz Zulfa	Blitar
Dewi Mahfuzhoh	Wonosobo
Zainatul Ukhti	Tulungagung
Fitria	Bangka Belitung
Siti Nazhiroh	Tegal
Zakiya Akmala	Kediri
PERWESELAN	

Nihayatun Ni'amah (Kasi)	Nganjuk
Sufaidah (Wakasi)	Bondowoso
Tutik Wahidah	Riau
Ismiyah	Jambi
Qumil Laila R.Z.	Tulungagung
Dahlia Hadlirotul Q.	Jambi
A'la Fauziyah	Kediri

KEPUTRIAN

Lili Fatihatul Fuadah (Kasi)	Pekalongan
Maya Kholida (Wakasi)	Palembang
Layyinatun Nazmia	Malang
Dyah Purwati	Brebes
Anisa Dwi Shinta	Mojokerto
Ana Farida	Kediri

HUMASY

Siti Izzah Hibbatul Maula (Kasi)	Jember
Irma Ulfiana (Wakasi.)	Palembang
Dewi Permani Suci	Kediri
Arina Ni'matal Ulya	Kediri
Adila Hasanah	Pekalongan
Anihayatul Maghfiroh	Nganjuk
Nur Shofiyati S.	Palembang
Alia Rifda Farida	Blitar
Izza Afkarina	Lumajang
Ayu Nur Ainayah	Cirebon

EKSTRAKURIKULER

Amilatus Sholihah (Kasi.)	Jombang
Hulala A'yuni (Wakasi.)	Tulungagung
Miftahul karimah	Boyolali
Novia Nur Farida	Tangerang
Ifadatul Muniroh	Sidoarjo
Asisatul Muayyadah	Palembang
Laila Zulfa Fitria	Magetan

PULP

Sukmatul Mardiyah (Kasi)	Jambi
Wasi'ul Maghfiroh (Wakasi)	Nganjuk
Shudqol Amanah	Cilacap
Mauilidatus Sa'diyah	Nganjuk
Royhanah	Madura
Muslimatun Nafi'ah	Blitar

✓ PONDOK TIMUR

KEAMANAN

Siti Nurillah (Kasi)	Brebes
Muntadzirotul Maghfiroh (Wakasi)	Jombang
Tri Rizqi Fitria	Pekalongan
Binti Khoirur Rofi'ah	Palembang
Nuril Faizah	Wonosobo

PENDIDIKAN

Fiya Fthrotul Ilah (Kasi)	Pasuruan
Ade Safitri (Wakasi)	Cirebon
Naily Rohmah	Tuban
Madinatul Asroroh	Kediri
Diana Kholida	Kediri
Ismatuz Zahro'	Malang
Rizqa Azkiya	Nganjuk

KEBERSIHAN

Andri Ismawati (Kasi)	Kediri
Azizatul Hidayah (Wakasi)	Madura
Mukfiyah Fuaidah	Blitar
Siti Fathimah	Sragen
Nailul Hana	Cilacap
Siti Nur Hasanah	Riau
Aina Salsabila	Mojokerto

TIM WAJAR

Antis Setyani (Kasi)	Madiun
Endang Puji Astuti (Wakasi)	Jambi
Maria Ulfa	Kediri
Siti Lathifatun Nisa'	Jambi
Siti Qudsiyah	Ciamis

KESEHATAN

Ummu Laila (Kasi)	Trenggalek
Nurul Hasanah (Wakasi)	Palembang
Siti Su'adah	Lampung
Chamadatus Sa'diyah	Tulungagung
Sukma A'yunil Bana	Blitar
Iin Mu'arifah	Riau

PERWESELAN

Umi Nur Kaukab (Kasi)	Kediri
Uswatun Hasanah Muhsin (Wakasi)	Kalimatan
Mariatul Husna	Jambi

KEPUTRIAN

Avina Zulfa (Kasi)	Tulungagung
Nailuz Zulfa (Wakasi)	Cianjur
Umi Mabadi'ul Awaliyah	Jambi
Kasyifaul Lathifah	Lampung

HUMASY

Muawwanah (Kasi)	Brebes
Sholihah (Wakasi)	Kediri
Laila Isti Karomah	Lampung
Nur Hafizhoh	Rembang

EKSTRAKURIKULER

Nayla Ikrimah Hisbiyah (Kasi)	Mojokerto
Masfiyatus Sholihah (Wakasi)	Madura
Nurul Fathiyah	Yogyakarta
Milati Sufiati	Sidoarjo

PULP

Inshirotul Habibah (Kasi)	Trenggalek
Siti Hartini (Wakasi)	Tegal
Fanni Nur Aqilla	Brebes

4. Data guru Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

Seorang guru dan pendidik adalah suatu komponen yang saling berkaitan satu sama lain dalam hal belajar mengajar, keberadaanya sangat mempengaruhi adanya proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran, dengan memandang banyak nya santri pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an juga membutuhkan banyak nya pengajar agar lebih optimal dalam pembelajaran.

Santri semakin tahun semakin bertambah maka penyemak pun seperti halnya santri nya meningkat per tahunnya dan penyemak santri pemula pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an harus teliti dalam mengajar serta ketelatenan dalam pembelajaran, di pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an penyemak yang ada adalah penyemak yang telah di pilih dan di kategorikan orang yang mampu membimbing

serta melatih dengan penuh ketelatenan serta ketelitian dalam masalah bacaan makhraj yang telah di ucap kan oleh santri seperti meringis, mecucu nya.

Demikian data penyemak al-Qur'an bagi santri pemula di pondok pesantren Tahfizhil Qur'an.

Tabel 4.2 Data penyemak 2021-2022

KELOMPOK	PENYIMAK	LOKAL
A-1	Us. Mila Minhatul Maula	Musholla
A-2	Us. Wiwin Fujiyanti	Musholla
A-3	Us. Siti Khodijah	Musholla
A-4	Us. Siti Khumairo'	Musholla
A-5	Us. Asna Amalia	Musholla
A-6	Us. Nurina Mahmudah	Musholla
A-7	Us. Siti Arba'atun Nikmah	Musholla
A-8	Us. Hali Mazidatun N	Musholla
A-9	Us. Dewi Atiqotul Maula	Musholla
A-10	Us. Anisatul Amna	Musholla
A-11	Us. Umi Robi'ah	Musholla
A-12	Us. Dewi Lu'lu'atul H.	Musholla
A-13	Us. Zefa Adilatus S.	Musholla
A-14	Us. Nihayatun Ni'amah	Musholla
A-15	Us. Nurul Faizah	Aula
A-16	Us. Miftahul Karimah	Aula
A-17	Us. Muti'atul Munawaroh	Aula
A-18	Us. Miftahul Maghfiroh	Aula
A-19	Us. Ilwardah Hasanah	Aula
A-20	Us. Naili Fithrotun N.	Aula
A-21	Us Ni'matulloh Khumairo'.	Aula
A-22	Us. Nurul Mukminina	Aula
A-23	Us. Diana Sari	Aula
A-24	Us. Sukmatul Mardliyah	Aula
A-25	Us. Ayu Nur Hasanah	Aula
A-26	Us. Dlou'il Muna	Aula
A-27	Us. Nisa'ul Mufidah	Aula
A-28	Us. Arina Rohmatal	Aula
A-29	Us. Uswatun Hasanah	Aula
A-30	Us. Hamidah	Aula
A-31	Us. Rostari	Aula
A-32	Us. Siti Izzah Hibbatul M.	Aula

A-33	Us.Richa Ni;Matul M.	Aula
A-34	Us.Irma Ulfiana	Aula
A-35	Us. Siti Nur Syamsiyah	Aula
A-36	Us. Afidatul Mudzakiroh	Tpq Bawah Selatan
A-37	Us. Faizatul Mubarakah	Tpq Bawah Selatan
A-38	Us. Laila Zulfa Fitria	Tpq Bawah Selatan
A-39	Us. Nafisatur Rohmah	Tpq Bawah Selatan
A-40	Us. Amrina Rosyada	Depan Khodimat Selatan
A-41	Us. Novia Nur Farida	Depan Khodimat Atas
A-42	Us. Nurul Lailatul M.	Depan Khodimat Atas
A-43	Us. Hanifatul Husna	Depan Khodimat Utara
A-44	Us. Nur Faizatul Maula	Aula
A-45	Us. Fadilatur Rohmah	Aula
A-46	Us. Ummu Lathifatuz Z.	Aula
A-47	Us. Silvia Atqo El.	Aula
A-48	Us. Azzah Azizah	Aula
A-49	Us. Taslimatud Diniyah	Aula
A-50	Us. Siti Aisyatus Sa'adah	Aula
A-51	Us. Binti Na'imatun Nafisah	Aula
A-52	Us. Maulidatul Fauziyah	Aula

5. Sarana prasarana Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

Seiring berkembangnya zaman pondok pesantren tidaklah seperti dulu dengan adanya sarana prasarana yang terbatas serta memppertimbang kan santri dari tahun ke tahun semakin banyak, jadi sarana prasarana pun membutuhkan yabg banyak agar untuk kebutuhan santri dalam aktifitas belajar mengajar serta kebutuhan santri untuk kehidupan sehari-hari. Dengan di cukupkan adanya fasilitas di pondok pesantren santri tidak di perboleh untuk keluar mencari kebutuhan yang di butuhkan oleh santri

Demikian sarana prasarana Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an

Table 4.3 sarana prasarana Pondok Pesantren Putri Tahfizil Qur'an tahun 2021-2022

Sarana pra sarana	P3TQ BARAT	P3TQ TIMUR
Mushola	3	1
Kamar	38	8
Lokal madrasah	25	3
Kamar mandi	8	22
Kamar mandi&wc	67	21
Mesin pengisi gallon	2	1
Mobil elep	1	
Mobil mitsubitshi	1	
Motor	2	
Becak	1	
Koprasi	2	1

B PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

1) Kondisi bacaan santri pemula di pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an

Penerapan program membaca al-Qur'an bagi santri pemula di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an, Dapat berjalan dengan baik dengan adanya penerapan program tersebut santri baru semakin mudah untuk mempelajari atau pun dapat dengan fasih melafadzkan setiap huruf hijaiyah.

Dapat di buktikan dengan adanya wawancara kepada salah satu santri pemula pondok pesantren putri Tahfizil Qur'anlirboyo kota Kediri, yang bernama siti nur alfiyah yang mana hasil wawancara tersebut, santri tersebut mengatakan sebagai berikut: "saya merasakan lebih mudah sekarang dalam membaca al-Qur'an dengan adanya penerapan program bagi santri pemula yang telah ada di pondok

pesantren ini”¹⁶ bahkan banyak santri pemula merasakan dengan adanya penerapan mereka lebih merasa mudah dalam melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan fasih dan agar lebih mudah untuk nanti ketika dia sudah ke jenjang selanjutnya yaitu al-Qur’an, dengan adanya pembelajaran bagi pemula maka sangat membantu untuk dapat membaca al-Qur’an dengan baik. Juga dapat di buktikan adanya wawancara dengan salah satu penyemak yaitu dengan ustazah nurul faizah beliau mengatakan “penerapan program ini dapat berjalan dengan baik serta dapat membantu sekali bagi santri untuk lebih memahami serta mempraktekan dalam bacaan Qur’an”¹⁷ serta dengan salah satu pengurus pondok pesantren yaitu dengan ustazah liyuria rifda kamala selaku sekertaris pondok beliau mengatakan “saya sangat senang dengan adanya program tersebut karna mbak-mbak dapat membaca al-Qur’an dengan fasih”¹⁸

Pondok pesantren putri Tahfizil Qur’an adalah pondok pesantren yang mengajarkan al-Qur’an tidak hanya asal membaca, namun mempelajari apa yang ada pada hukum bacaan Qur’an seperti makhorijul huruf, dari setiap huruf harus benar tempat keluarnya serta melafadzkan nya karna kebanyakan santri baru masih banyak yang keliru atau pun belum tahu makhorijul huruf yang sesuai dengan hukumnya dari sana seorang penyemak harus teliti serta telaten dalam membimbing. adapun salahsatu faktor pendukung berjalanya program tersebut dengan adanya penyemak yang teliti dan telaten dalam membimbing santri dan santri yang bersungguh sungguh agar efektif program tersebut.

Santri pemula sangat membutuhkan adanya bimbingan untuk dapat membaca setiap hurufnya dengan fasih serta kebanyakan santri yang

¹⁶ Wawancara dengan Siti Nur Alfiyah di pondok pesantren putri Tahfizil Qur’an lirboyo kota kediri pada tanggal,28 juli 2021 jam 09 00-09 15

¹⁷ Wawancara dengan Nurul Faizah di kantor pondok pesantren putri Tahfizil Qur’an lirboyo kota kediri pada tanggal, 08 Agustus 2021 jam 03 00-03 30

¹⁸ Wawancara dengan Liyuria Rifda Kamala di kantor Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur’an lirboyo kota kediri pada tanggal 09 Agustus 2021 jam 08 00-08 30

masuk ke pondok pesantren adalah santri yang tamat SD dan belum begitu mengenal huruf hijaiyah serta melafadzkannya dengan baik, jarang santri pemula yang sudah melafadzkan dengan fasih karena minim sekali santri pemula yang pernah mondok kemudian mondok di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an.

2) Pelaksanaan

Kegiatan belajar mengajar al-Qur'an untuk santri pemula di pondok pesantren putri Tahfizil Qur'an berjalan dengan baik dengan system pengecekan melalui absen baik santri ataupun pengajar dengan adanya absen tersebut santri atau pun pengajar dapat terkontrol dengan baik.

Ketika ada santri yang tidak mengikuti kegiatan tersebut maka akan terlihat dengan adanya absen, serta takziran yang telah di terapkan di pondok pesantren agar santri merasa jera jika tidak mengikuti proses belajar mengajar tersebut.

Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dapat di buktikan dengan adanya wawancara dengan beberapa pengajar yang ikut menyemak santri pemula, kepada ustazah Anisatul Amna, beliau mengatakan "santri dapat terkontrol dengan adanya absen yang telah tersedia, bahkan santri tidak berani mbolos jika mbolos maka ustazah akan memberikan sanksi"¹⁹ ustazah Hali Mazidatun Nikmah pun mengatakan "Dengan adanya absen lebih efektif walau pun tidak semua santri bisa mematuhi peraturan namun dapat meminimalisir adanya santri yang kurang aktif"²⁰

Adanya faktor penghambat penerapan program membaca al-Qur'an dengan adanya penyemak yang kurang efektif dalam artian kurang telaten serta kurang teliti dalam membimbing santri untuk menjadikan santri dapat melafadzkan setiap huruf dari al-Qur'an

¹⁹ Wawancara dengan Anisatul Amna di pondok pesantren putri tahfizil qur'an lirboyo kota Kediri pada tanggal 10 agustus 2021 jam 02 00-02 30

²⁰ Wawancara dengan Halimazidatun Nikmah di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an lirboyo kota Kediri pada tanggal 09 Agustus 2021 jam 10 15-10 30

dengan baik dan benar serta santri yang kurang bersungguh sungguh dalam mengikuti penerapan tersebut serta adanya santri yang kurang aktif. Dan dapat di benarkan dengan adanya wawancara dengan salah satu penyemak yaitu dengan ustadzah Mutiatul munawaroh, beliau mengatakan “Santri yang kurang aktif dan kurang bersungguh sungguh dapat menjadikan faktor penghambat adanya penerapan program membaca al-Qur’an apalagi penyemak yang kurang telaten akan berdampak pada santri ”²¹

3) Evaluasi

Santri yang dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik maka dia akan menghasilkan hasil yang baik pula namun sebaliknya jika santri tersebut tidak mengikuti dengan baik maka hasil yang dia peroleh tidak maksimal seperti membaca al-Qur’an belum begitu lancar karna ketika menjadi santri pemula sering tidak hadir.

santri yang tidak hadir maka tidak naik ke jenjang selanjutnya yaitu al-Qur’an karna di pertimbangkan adanya bacaan makhroj yang belum benar cara membacanya, di khawatirkan ketika membaca akan tidak sesuai dengan makhraj yang telah di ajarkan serta tidak fasih dan lancar membacanya.

Kehadiran santri sangatlah berpengaruh dengan adanya proses belajar mengajar karna akan berakibat pada bacaan santri yang kurang maksimal dan santri akan sulit membaca al-Qur’an jika belum mempelajari ilmu dasar al-Qur’an.

Penyemak harus teliti dalam mempelajari al-Qur’an tahap pemula karna setiap makhraj dan hukum tajwid sangat lah penting bagi tahap pemula, agar santri dapat melafadkan setiap huruf nya dengan baik dan benar yang sesuai dengan hukum tajwid dan dapat membaca al-Qur’an dengan fasih.

²¹ Wawancara dengan mutiatul munawaroh di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur’an lirboyo kota Kediri pada tanggal 09 Agustus 2021 jam 05 00-05 30

C Pembahasan

1) Perencanaan

Pembelajaran al-Qur'an untuk mengetahui makhorijul huruf sangat lah di butuh kan bagi santri pemula, karna setiap pemula harus mengerti bacaan setiap hurufnya agar benar-benar mengeluarkan huruf sesuai dengan bacaan seperti

1. Al jauf
2. Al halq
3. Al lisan
4. Asyafatain
5. Al khoisyum

setelah mengerti setiap makhrajnya lalu mengerti akan sifat dari huruf tersebut seperti sifat hams, jahr, syiddah, rokhowah, bainiyah, isti'lak, istifal, ithbaq, infitah, idzlaq, ishmat, shofir, qolqolah, lien, inhirof, takrir, tafasyi, istitolah, mad, serta ghunnah. Pentingnya mengerti sifat-sifat huruf agar mengerti bagaimana suara santri ketika melafadzkan huruf tersebut, seperti halnya jahr, jahr ketika melafadzkan hurufnya, contoh huruf *jim* maka suaranya harus terang dan nafasnya tertahan (tidak mendesis) terjadi karena lemahnya tekanan huruf pada makhrajnya.

Setelah mengerti akan sifat-sifat huruf kemudian mengerti akan hukum nun mati atau tanwin dan mim mati karna di al-Qur'an banyak sekali terdapat contoh nun mati dan mim mati. adapun pembagian nun mati atau tanwin ada 5:

1. Idzhar
2. Idghom bighunnah
3. Idghom bila ghunnah
4. iQlab
5. ikfa'

adapun hukum mim mati ada 3 macam:

1. idghom mal ghunnah
2. ikhfa' syafawi
3. idzhar syafawi

ketika mengerti akan hukum nun mati atau tanwin maka akan dapat membaca bacaan al-Qur'an dengan mudah dan benar seperti membaca nun mati bertemu dengan *ba* maka harus di baca iklab, iklab yaitu mengganti suaranya *ba'* dengan suara mim disertai dengan mendengung. Sama halnya dengan mim mati ketika ada mim mati bertemu dengan huruf *kho'* maka harus di baca idzhar syafawi, idhar syawi yaitu apa bila ada mim mati bertemu dengan seluruh hijaiyah kecuali mim dan *ba'* maka harus di baca idzhar yaitu jelas.

Setelah Mempelajari bacaan nun mati dan tanwin lalu mempelajari bacaan tafkhim dan tarkik. Adapun tafkhim dan tarqiq di bagi menjadi 2

a. tafkhim dan tarqiq nya ro'.

Di baca tafkhim ketika

- a. ro' di baca tafkhim ketika fathah ataupun dhummah.
- b. Ro' sukun asli yang terletak setelah harokat fathah atau dhummah.
- c. Ro' sukun karena waqof yang terletak setelah harokat fathah atau dhummah, musttasil atau munfasil atau huruf mati selain ya'.
- d. Ro' sukun yang setelah hamzah wasol
- e. Ro' sukun terletak setelah huruf yang berharokat kasroh namun menghadapi huruf isti'lak dalam satu kalimat.

Di baca tarqiq ketika

- a. Berharokat kasroh
- b. Ro' sukun yang sebelumnya berharokat kasroh asli dan muttasil serta setelah ro' tidak berupa huruf isti'lak
- c. Ro' sukun karena waqof jatuh setelah pada ya' sukun.
- d. Ro' sukun karena waqof jatuh setelah kasroh asli baik muttasil ataupun terpisah dengan huruf mati.

- b. tafkhim dan tarqiq nya lam.
- a. Tafkhim: pada lafadz Allah yang jatuh setelah harokat fathah ataupun dhummah
- b. Tarqiq: seluruh lam kecuali ketentuan di atas.

Setelah mengerti bacaan tafkhim dan tarqiq kemudian mempelajari lam ta'rif, adapun lam ta'rif adalah al yang masuk pada kalimat isim, ketika bertemu dengan huruf hijaiyah bacaanya di bagi menjadi 2:

1. Wajib idzhar apabila bertemu dengan salah satu huruf qomariah yang terkumpul dalam satu kalimat
2. Wajib idghom, apabila bertemu huruf syamsiyah (selain huruf qomariah).

Setelah memahami adanya lam ta'rif maka mempelajari berbagai ragam bacaan mad, bacaan mad sendiri yaitu memanjangkan suaranya huruf mad, yakni alif, wawu mati dan ya' mati yang terletak pada harokat yang sesuai. Jadi mempelajari mad adalah mempelajari seberapa panjang bacaan tersebut. adapun mad di bagi menjadi 2

1. Mad Asli/Mad Thabi'i, yaitu apabila ada huruf alif (ا) sebelumnya berharakat fathah, wawu (و) sebelumnya berharakat dhammah, dan ya' (ي) sebelumnya berharakat kasrah.
2. Mad Far'i, yaitu mad thabi'i yang terkena suatu sebab, baik berupa hamzah maupun sukun.

Setelah mengerti seberapa panjang bacaan setiap huruf maka yang terakhir mempelajari waqof wasol, dan bacaan qoroib dalam al-Qur'an. agar mengerti kapan harus berhenti dan terus dalam membaca al-Qur'an serta mengerti bacaan aneh yang ada di al-Qur'an.

2) Implementasi

Dengan mempelajari dasar al-Qur'an maka harus menggunakan penerapan metode agar terlaksana hasil tujuan adapun metode tersebut yaitu:

A. Sorogan

Seorang santri membacakan apa yang telah di pelajari dengan cara melafadkan beberapa huruf hijaiyah dengan benar dan fasih, dengan di perhatikan oleh seorang penyemak sorogan, penyemak sorogan yang mengoreksi benar atau salah nya sehingga santri dapat melafadkan dengan benar.

B. Deresan

Merupakan santri yang mengulang bacaan yang telah di setorkan dengan cara berkumpul bersama dan membaca huruf hijaiyah atau pun al-Qur'an dengan baik dan benar, agar apa yang telah di dapat akan selalu di ingat dan tidak mudah lupa.

C. Tartilan

Tartilan ialah membaca al-Qur'an dengan pelan dan keras, Dengan adanya tartilan santri akan terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil serta dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan dapat istiqomah dalam membaca nya.

Metode Tartil adalah sesuatu yang terpadu (ittisaq) dan tersistem (intizham) secara konsisten (istiqamah), yakni melepaskan kata-kata dari mulut secara baik, teratur, dan konsisten. Titik tekannya ada pada pengucapan secara lisan, atau pembacaan verbal dan bersuara. Dalam Bahasa Inggris, padanan tepatnya adalah "to recite" (mengucapkan, melafalkan dengan lisan). Tepatnya, slow recitation, membaca secara dengan bersuara secara perlahan lahan. Secara teknis, tartil berkaitan erat dengan penerapan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Disebutkan bahwa para ulama' telah bersepakat tentang dianjurkannya tartil (membaca perlahan-lahan sesuai kaidah tajwid). Bacalah Al-Qur'an dengan tartil demikianlah perintah Allah kepada kita. Tartil yang dimaksud di dalam ayat adalah membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan aturan yang sudah di tentukan. Yakni mengeluarkan/menyebutkan huruf- huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhroj (tempat keluarnya huruf) dan sifat sifat huruf. Khusus tartil Qur'an pelatihan/penataran lanjutan dari tingkat dasar untuk memberikan spesialisasi pada bidang penguasaan tilawatil Qur'an pada pendidikan Al-Qur'an.

Dengan terlaksananya penerapan tersebut seorang santri tidak hanya mengikuti metode yang ada, namun memahami serta lebih mendalami ilmu dasar al-Qur'an serta aktif dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an adalah keharusan bagi seorang santri agar tercapai suatu tujuan.

3) Evaluasi

bagi santri pemula mempelajari ilmu al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh adalah suatu keharusan namun santri pemula lebih mendominasi pada santri yang masih kecil dan masih proses untuk lebih diteliti, karena pertama kali mengenal pondok pesantren jadi seluruh peraturan belum semua di mengerti jadi lebih perlu di perhatikan.

Pembelajaran pertama adalah pembelajaran yang harus terlebih dulu di tekankan dengan lebih memahami dasarnya maka apa yang akan di pelajari selanjutnya lebih mudah dan lebih paham karena dari dasar sudah memahami dan sudah lebih melekat.

Bagi santri yang kurang dalam artian belum begitu jelas dan benar dalam melafadzkan setiap huruf hijaiyah maka lebih di perhatikan penuh agar tidak tertinggal serta dapat setara dengan teman yang lain.